

## **BAB 6**

### **PENDEKATAN PERANCANGAN**

#### **6.1 Penetapan Pendekatan Desain**

##### **6.1.1 Pendekatan Ruang Dalam Berdasar Arsitektur Ekspresionisme**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan ekspresionisme yang digunakan untuk penerapan bangunan fashion Center di Kota Semarang ini dipilih dikarenakan memiliki prinsip yang memberikan kebebasan untuk berimajinasi didalam bentuk desain bangunannya. Serta menginterpretasi melalui desainnya yang dapat menunjukkan fungsi didalamnya.

##### **6.1.2 Ruang Dalam Berdasar Pendekatan Arsitektur Ekspresionisme**

Penerapan pada ruang dalam bangunan yang menerapkan bentuk tatanan ruang yang menginterpretasi dari bentuk hubungan dari fashion center. Dalam hal ini bentuk tatanan ruang dalam yang menunjukkan fungsi yang ada didalam bangunan fashion center tersebut.

Penataan ruang dengan penerapan pendekatan ekspresionisme ini ditujukan untuk memberikan kebebasan penyewa dalam mengatur ruang yang telah disewanya. Dengan begitu, pengunjung dapat merasakan karakter masing-masing dari ruang yang disewa secara beragam.

## **6.2 Landasan Perancangan**

### **6.2.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan**

Pada perancangan fashion center ini nantinya dirancang menggunakan penataan ruang radial dengan pembagian ruangnya bersifat grid. Dengan sistem penataan radial tersebut pengelompokannya berdasarkan kedekatan ruang dan fungsinya. Dengan pembagian zonasi area pada bangunan menjadi 4 bagian yaitu:

1. Area service,  
Area service ini meliputi kegiatan yang berupa ruang keamanan, ruang kebersihan, AHU dan lain – lain. Kemudian seperti toilet diletakkan di dekat dengan area publik dan area service.
2. Area publik,  
Area publik ini diantaranya store, retail-retail yang ada, cafe, foodcourt, serta taman yang berada di area terbuka.
3. Area semi privat,  
Area semi privat ini berupa ruang store, area fashion show dan produksi
4. Area privat  
Area privat meliputi ruang pengelola dan staff, ruang rapat dan lain-lainnya.

### **6.2.2 Landasan Perancangan Bentuk dan wajah Bangunan**

Bentuk bangunan pada fungsi fashion center ini menggunakan bentuk persegi, dikarenakan penggunaan bentuk ini dapat maksimal untuk digunakan berdasarkan kapasitasnya, efektif, efisien dalam pembagian ruangnya, luas dalam pergerakannya.

### **6.2.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan & Teknologi**

#### **1. Struktur Bawah**

Pondasi yang digunakan yaitu pondasi footplate. Pondasi ini digunakan karena jumlah lantai bangunan yang hanya 2-3 lantai saja dengan jenis tanah yang baik dengan kontur datar.

#### **2. Struktur Tengah**

Struktur yang digunakan pada fashion center ini yaitu struktur rangka. Struktur ini mudah digunakan untuk penataan ruang yang bersifat grid. Penggunaan dinding masif sebagai pembatas antaran ruangnya.

#### **3. Struktur Atas**

Struktur yang digunakan pada fashion center ini direncanakan menggunakan struktur baja ringan, hal tersebut dikarenakan bentang lebar dan bersifat ringan namun kokoh untuk menahan beban yang ada di atasnya.

### **6.2.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan**

Bahan bangunan yang nantinya akan digunakan pada fashion center ini pada :

- Jenis lantai

Untuk memberikan kesan ruangan yang luas, maka penutup lantai yang dipilih adalah keramik porselen dan marmer. Kemudian untuk area outdoor menggunakan batu andesit.

➤ Jenis dinding

Material dinding yang akan digunakan adalah dinding batu bata dengan lapisan panel. dikarenakan fashion center seperti halnya dengan mall membutuhkan suasana yang bersih dan luas serta rapi sehingga enak dilihat.

Kemudian beberapa ruang menggunakan kaca untuk memberikan kesan healing bagi pengguna. selain itu, beberapa ruangan membutuhkan pelais dinding untuk meredam kebisingan yang terjadi di dalam dan diluar ruangan maka dengan itu menggunakan lapisan peredam dinding berupa glasswool ataupun panel akustik. Sehingga memberikan kesan indah pada ruangan. menggunakan dindingnya menggunakan dinding batu bata yang di finishing dengan cat dan beberapa menggunakan panel, dan beberapa ruangan yang mengguakan material kaca untuk memberikan suasana healing.

➤ Jenis atap

System struktur atap yang akan digunakan adalah besi baja space frame dengan penutup atap berupa panel. Langit-langit atau plafon yang digunakan menggunakan bahan gypsum, dengan bentuk dan warna yang mudah dicari, bertujuan menambah nilai estetika dan daya tarik anak, juga untk menutupi ME dan Plumbing

### **6.2.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan**

Untuk Wajah Bangunan ini menggunakan material yang bersifat lokal sesuai dengan pendekatan yang digunakan, dengan penggunaan atap dengan rangka besi, kemudian dinding dengan panel, penggunaan warna yang mengangkat kelokalan. serta pemanfaatan bentuk bangunan yang menarik, namun terlihat elegan dan simple.

## 6.2.6 Landasan Tata Ruang Tapak

Perancangan tata ruang tapak pada fashion center ini berdasarkan kebutuhan ruang laur yang sudah dianalisis dan diamati sebelumnya,yaitu taman,area parkir untuk pengelola,penyewan (pengguna),pengunjung dengan penataan tata ruang yang dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dengan diletakkan pada bagian luar tapak.



## 6.2.7 Landasan Utilitas Bangunan

### 1. Pencahayaan

Pada pencahayaan fashion center ini menggunakan cahaya alami dan cahaya buatan. Untuk cahaya alami yang dapat masuk melalui secondary skin dan melalui taman yang terbuka pada bagian atas bangunan. Kemudian untuk cahaya buatan yang berasal dari lampu LED dan lampu Downlight.

### 2. Penghawaan

Penghawaan yang ada pada bangunan fashion center ini berasal dari alami dan buatan. Penghawaan alami yang berasal dari angin laut dengan system cross ventilation. Kemudian untuk penghawaan buatan berasal dari AC yang digunakan.

### 3. Sistem keamanan

Sistem keamanan yang digunakan pada fashion center ini menggunakan CCTV dan pos keamanan yang berada diluar pintu masuk bangunan dan didalam bangun.

### 4. Sistem kelistrikan

Pada bangunan fashion center ini menggunakan sumber listrik sebagian besar dari PLN dari tiang listrik kemudian disalurkan menuju trafo. Untuk kelistrikan mandiri dan darurat menggunakan bantuan mesin disel untuk mengatasi terjadinya mati lampu pada bangunan fashion center.

### 5. Sistem pemadam kebakaran

Setiap bangunan mempunyai sarana keselamatan kerja agar meminimalisir terjadinya kecelakaan saat keadaan darurat. Beberapa sarana tersebut adalah Pintu Keluar dan Pencahayaan Darurat (Suatu lampu hidup otomatis saat terjadi keadaan darurat diletakan pada daerah-daerah yang vital seperti tangga, koridor, ram, lift dll.), dan Tanda Arah Exit

Sistem proteksi kebakaran aktif yang ada bangunan ini yaitu

- Sistem Sprinkler Otomatis :

Yang dipasang secara permanen dan dapat menyemprotkan air ditempat terjadinya kebakaran secara otomatis.

- Pompa pemadam kebakaran

Yang dibagi menjadi 3 yaitu jockey, listrik dan diesel. Penggunaan 3 pompa ini bertujuan untuk jika terjadi kerusakan pada salah satu pompa maka dapat digantikan dengan pompa yang lain

- Detektor dan alarm kebakaran.

Terdapat beberapa jenis yaitu Detektor asap, Detektor nyala api, Detektor gas kebakaran, dan Alarm kebakaran.

- Alat pemadam api ringan adalah suatu alat yang dapat dioperasikan 1 orang saat awal terjadinya kebakaran.

Selain itu juga adanya jalur untuk mobil pemadam kebakaran, yang jika sewaktu-waktu dibutuhkan memiliki jalur tersendiri.

#### 6. Sistem Air Bersih dan Air Kotor

- Air bersih

Sistem air bersih pada tapak berasal dari air PDAM kemudian disalurkan menuju meteran dan dipompa kemudian disalurkan di roof tank dan ground tank.

- Sistem limbah

Sistem limbah air bekas yang dibuang kemudian disalurkan ke saluran air kotor kemudian menuju ke selokan kota. Untuk air kotor padat, dari toilet menuju septictank kemudian disalurkan menuju sumur resapan.

Sedangkan untuk limbah sampah, dari sumber sampah kemudian di buang ke pengumpulan sampah dan di ambil oleh dinas kebersihan.

#### 7. Sistem Transportasi

Pada sirkulasi dalam bangunan fashion center ini menggunakan sirkulasi vertikal dan horisontal.

Dengan adanya perbedaan ketinggian di beberapa tempat, digunakanlah tangga atau ramp, dan sirkulasi dibuat sebisa mungkin langsung membawa pengguna kepada ruangan yang dituju. Tidak lupa mengutamakan faktor keamanan dengan diberi railing pada tangga, maupun ramp sebagai jalur kursi roda atau sebagai jalur disabilitas.

#### 8. Sistem penangkal petir

Penggunaan sistem penangkal petir ini yaitu penangkal petir eksternal yang berada di luar bangunan menuju ke permukaan bumi sehingga rangkaian jalur tersebut tidak merusak struktur bangunan fashion center. Dengan jangkauan radius 150 meter dengan perkiraan yang digunakan 3-4 buah penangkal petir.

9. Jaringan telepon  
Sistem jaringan telepon ini menggunakan sistem yang berasal dari Telkom.
  
10. Penerangan jalan  
Penerangan jalan berasal dari lampu jalan yang sudah dilengkapi pada sisi jalan (trotoar) sehingga kenyamanan visual pengguna jalan nyaman dan teratasi.

